

GAMBARAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* PADA WANITA PEKERJA SESK DI PARANGKUSUMO YOGYAKARTA

INTISARI

Novita Armenia¹, Ekawati²

Latar Belakang: Penyakit pada sistem reproduksi manusia dapat disebabkan oleh virus ataupun bakteri. Infeksi Menular Seks (IMS) yang ditemukan di Parangkusumo yaitu Sifilis, Ghonore, cervicitis, uretritis, Candidiasis, bubo condilomata, suspect ghonore, Tricomoniasis, Herpes genetalis dan ulkus mole. Berdasarkan studi pendahuluan pada wanita pekerja seks (WPS) diparangkusumo Yogyakarta, di dapatkan 9 dari 10 WPS yang tidak sesuai dalam melakukan *personal hygiene*.

Tujuan: Mengetahui gambaran perilaku *personal hygiene* pada wanita pekerja seks di Parangkusumo, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode *kuantitatif*. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan metode insidental sampling. Besar sampel 68 responden dengan kriteria inklusi dan esklsi. Analisis data menggunakan univariat.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa perilaku pekerja seks yang sudah sesuai untuk *personal hygiene* sebanyak 47 responden (69,1%) dan yang tidak sesuai sebanyak 21 responden (30,9%). Mayoritas wanita pekerja seks berusia 20-30 tahun sudah sesuai dalam berperilaku *personal hygiene* sebanyak 13 responden (81,25%), mayoritas wanita pekerja seks berstatus sudah menikah sudah sesuai dalam berperilaku *personal hygiene* sebanyak 21 responden (80,76%) dan mayoritas wanita pekerja seks yang berstatus pendidikan SMA sudah sesuai dalam berperilaku *personal hygiene* sebanyak 9 responden (90%). WPS yang sudah pernah tahu *personal hygiene* sebelumnya sebanyak 67,6% WPS.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perilaku *personal hygiene* yang sudah sesuai pada wanita pekerja seks di Parangkusumo Yogyakarta terdapat sebanyak 47 responden (69,1%) dan perilaku *personal hygiene* yang tidak sesuai sebanyak 21 responden (30,9%).

Kata Kunci: Perilaku, *Personal Hygiene*, Pekerja Seks

¹Mahasiswa progam studi DIII Kebidanan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF HYGIENE PERSONAL BEHAVIOR IN FEMALE SEXUAL WORKERS IN PARANGKUSUMO YOGYAKARTA

ABSTRACT

Novita Armenia¹, Ekawati²

Background: Diseases in the human reproductive system can be caused by viruses or bacteria. Sexual Transmitted Infections were found in Parangkusumo namely syphilis, Ghonore, cervicitis, urethritis, candidiasis, bubo condilomata, suspect ghonore, Tricomoniasi, Genetalis herpes and ulcers mole. Based on a preliminary study of female sex workers di Parangkusumo Yogyakarta, get 9 out of 10 female sex workers who do not fit in performing personal hygiene .

Objective: To find out the description of hygiene personal behavior in female sexual workers in Parangkusumo Yogyakarta

Method: This was a descriptive study with quantitative method. This study was conducted by applying quantitative descriptive approach, samples were selected through incidental sampling method as many as 86 respondents with inclusion and exclusion criteria. Data analysis applied univariate analysis.

Conclusion: This study implied that the behavior of female sexual workers which was ideal for personal hygiene was 47 respondents (69,1%), and not ideal was 21 respondents (30,9%). The majority of female sexual workers who were at the age of 20-30 years old and had ideal personal hygiene behavior were 13 respondents (81,25%), the majority of female sexual workers who were married and had ideal personal hygiene behavior were 21 respondents (80,76%), and the majority of female sexual workers who were senior high school graduates and had ideal personal hygiene behavior were 9 respondents (90%).

Conclusion: According to the result of the study, it could be concluded that the personal hygiene behavior of female sexual workers in Parangkusumo Yogyakarta, had been ideal as many as 47 respondents (69,1%) and personal hygiene behavior which was not ideal was 21 respondents (30,9%).

Keyword: Behavior, Personal Hygiene, Sexual worker.

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of Achmad Yani Yogyakarta High School of Health Science

²A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of Achmad Yani Yogyakarta High School of Health Science